

Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT. Mustika Ratu Tbk Periode 2011-2021

Luthfiyah Amelyana^{1*}, Hestu Nugroho Warasto²

¹²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

* Corresponding author: luthfiyahay@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima Agustus 2024 Disetujui Agustus 2024 Diterbitkan Desember 2024</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Likuiditas</i> dan <i>Solvabilitas</i> terhadap <i>Profitabilitas</i> pada PT Mustika Ratu Tbk periode 2011- 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Simpulan penelitian ini adalah: Berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, terkait dengan pengaruh <i>Likuiditas(CR)</i> dan <i>Solvabilitas(DER)</i> terhadap <i>Profitabilitas(ROE)</i> pada PT Mustika Ratu Tbk. pada tahun 2011 sampai dengan 2021, maka diperoleh temuan penelitian berikut: (1) Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh hasil perbandingan thitung > ttabel yaitu $0,143 < 2,306$ dan dilihat dari nilai signifikansi menunjukkan angka $0,000 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat diartikan bahwa secara parsial <i>Likuiditas(CR)(X1)</i> tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap <i>Profitabilitas(ROE)</i> (Y) pada PT Mustika Ratu Tbk pada tahun 2011 – 2021. (2) Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh hasil thitung < ttabel yaitu $0,905 < 2,306$ dan nilai signifikansi menunjukkan angka $0,143 > 0,05$, dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak, dapat diartikan bahwa secara parsial <i>Solvabilitas(DER)</i> (X2) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap <i>Profitabilitas(ROE)</i> (Y) pada PT Mustika RatuTbk pada tahun 2011 – 2021. (3) Dari hasil perbandingan menunjukkan bahwa Fhitung > Ftabel yaitu $0,819 < 4,74$ dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya dengan kata lain Secara Simultan <i>Likuiditas(CR)</i> dan <i>Solvabilitas(DER)</i> tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap <i>Profitabilitas(ROE)</i> pada PT Mustika Ratu Tbk pada tahun 2011 – 2021.</p>
<p>DOI: 10.32493/jism.v4i4</p>	<p>ABSTRACT</p>
<p>Keywords: <i>Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas</i></p>	<p><i>This research aims to determine the influence of the Likuiditas on Profitabilitas at PT Mustika Ratu Tbk period 2011-2021. The method used in this research is quantitative research. The conclusion of this research is: Based on the results of the discussion carried out by the researcher, regarding the influence of the Likuiditas and Solvabilitas terhadap Profitabilitas at PT Mustika Ratu Tbk. from 2011 to 2021, the following research findings were obtained: (1) Based on the results of the research carried out, the results of the comparison of tcount > ttable were obtained, namely $0.143 < 2.306$ and seen from the significance value it showed $0.000 < 0.05$, thus H_0 is rejected and H_1 is accepted, it can be interpreted that partially the Likuiditas(X1) has no significant influence on profitabilitas (Y) at PT Mustika Ratu Tbk periode 2011-2021. (2) From the results of the research carried out, the</i></p>

tcount results were obtained $< t$ table, namely $0.905 < 2.306$ and the significance value shows the number $0.143 > 0.05$, thus H_0 is accepted and H_1 is rejected, it can be interpreted that partially the Solvabilitas(X_2) has no effect and is not significant on Profitabilitas(Y) in PT Mustika Ratu Tbk in 2011–2021. (3) The comparison results show that $Fcount > Ftable$, namely $0.819 < 4.74$, thus H_0 is accepted and H_a is rejected. This means that in other words, simultaneously the likuditas and Solvabilitas have no significant influence on Profitabilitas at PT Mustika Ratu Tbk in 2011 - 2021

How to cite: Amelyana, L, & Warasto, H.N. (2024). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT. Mustika Ratu Tbk Periode 2011-2021. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*. 4(2). 920-929



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2024 by author.

PENDAHULUAN

PT Mustika Ratu Tbk adalah perusahaan kosmetik dan jamu tradisional terkemuka di Indonesia yang didirikan pada tanggal 14 Maret 1978. Perusahaan ini berawal dari usaha rumahan yang dirintis oleh BRA Mooryati Soedibyo, seorang putri bangsawan dari Keraton Surakarta, yang memiliki pengetahuan mendalam tentang ramuan kecantikan dan kesehatan tradisional Jawa. Cikal bakal Mustika Ratu dimulai pada tahun 1975 ketika Mooryati Soedibyo mulai membuat jamu dan kosmetik tradisional di dapurnya. Berbekal resep warisan keluarga kerajaan yang telah diwariskan selama berabad-abad, beliau mengembangkan produk-produk yang menggabungkan kearifan lokal dengan standar modern. Tiga tahun kemudian, pada 1978, usaha ini resmi didaftarkan sebagai PT Mustika Ratu.

Sejak pendiriannya, Mustika Ratu mengalami pertumbuhan yang pesat. Perusahaan ini memperluas lini produknya dari jamu tradisional ke berbagai kategori produk kecantikan dan perawatan tubuh. Pada tanggal 8 April 1981, perusahaan mendirikan pabrik pertamanya di Ciracas, Jakarta Timur. Ekspansi berlanjut dengan pembukaan pabrik kedua di Gatot Subroto, Jakarta pada tahun 1989. Langkah besar diambil pada 27 Juli 1995 ketika PT Mustika Ratu Tbk resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham MRAT. Ini menjadikan Mustika Ratu sebagai perusahaan kosmetik tradisional Indonesia pertama yang go public. Portofolio produk Mustika Ratu sangat beragam, mencakup:

- a. Perawatan kulit: termasuk pembersih, toner, pelembab, dan masker wajah.
- b. Perawatan rambut: sampo, kondisioner, dan perawatan rambut khusus.
- c. Kosmetik dekoratif: bedak, lipstik, foundation, dan produk riasan lainnya.
- d. Produk spa: lulur, minyak pijat, dan produk aromaterapi.
- e. Jamu dan suplemen kesehatan: berbagai ramuan tradisional untuk kesehatan dan kebugaran.

Perusahaan ini terkenal dengan inovasinya dalam menggabungkan bahan-bahan alami tradisional Indonesia seperti rempah-rempah dan herbal dengan teknologi modern dalam formulasi produknya. Selain menguasai pasar domestik, Mustika Ratu juga telah mengembangkan pasar internasionalnya. Produk-produknya telah diekspor ke berbagai negara di Asia Tenggara, Timur Tengah, Eropa, dan Amerika. Perusahaan ini memiliki anak perusahaan di Malaysia dan telah membuka gerai-gerai di beberapa negara. Mustika Ratu berpegang pada filosofi "Rupasampat Wahyabiantara", yang berarti kecantikan lahir dan batin. Perusahaan ini menekankan pentingnya keseimbangan antara kecantikan fisik dan inner beauty, yang tercermin dalam produk-produk dan kampanye pemasarannya.

PT Mustika Ratu Tbk aktif dalam berbagai program CSR, termasuk pemberdayaan perempuan, pelestarian budaya Indonesia, dan edukasi tentang kecantikan dan kesehatan holistik. Perusahaan juga mendukung pengembangan industri jamu dan kosmetik tradisional

Indonesia. Sepanjang perjalanannya, Mustika Ratu telah menerima berbagai penghargaan nasional dan internasional atas kualitas produk, inovasi, dan kontribusinya terhadap industri kecantikan Indonesia. Beberapa di antaranya termasuk penghargaan dari Kementerian Kesehatan RI dan sertifikasi internasional untuk standar kualitas produknya. Pada tahun 2022 menjadi Rp 91,49 triliun, meningkat 15,06% dari posisi akhir 2021. Seperti banyak perusahaan di industri kecantikan, Mustika Ratu menghadapi tantangan persaingan yang ketat, terutama dari merek-merek internasional dan perubahan preferensi konsumen ke arah produk-produk "clean beauty" dan ramah lingkungan. Namun, dengan kekuatan warisan budayanya dan fokus pada bahan-bahan alami, perusahaan ini memiliki posisi unik untuk terus berkembang di pasar domestik dan internasional.

KAJIAN LITERATUR

Likuiditas

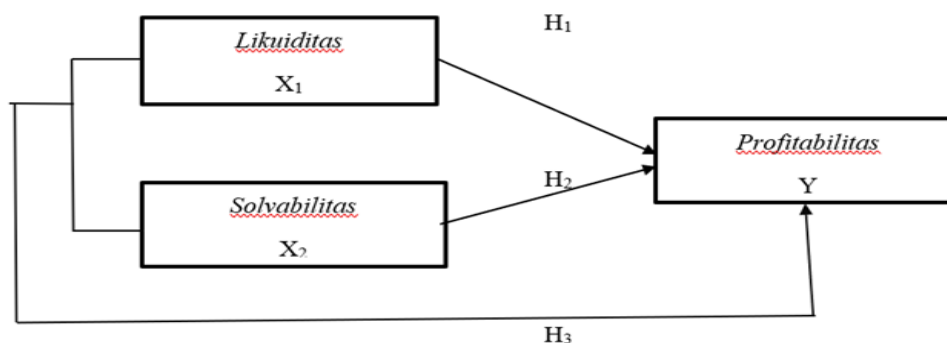
Untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Menurut Firdaus (2021), likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan dalam memenuhi kewajiban atau utang jangka pendeknya. likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan Rinny (2016) dan Richky (2019) menyatakan bahwa, likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda halnya dengan Ambarwati (2015) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Rasio Solvabilitas

akan menggambarkan sampai sejauh mana aktiva suatu perusahaan dibiayai dengan menggunakan hutang (Kasmir, 2012). Perusahaan yang solvabel berarti bahwa perusahaan tersebut memiliki aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutangnya. Menurut Khidmat (2014), rasio solvabilitas atau rasio leverage (rasio utang) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh aset perusahaan dibiayai dengan hutang atau dibiayai oleh pihak luar

Profitabilitas

Kasmir (2019:204) mendefinisikan *Profitabilitas (Return On Equity)* "Hasil Pengembalian Ekuitas atau *Profitabilitas (Return on Equity)* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. pengertian lebih lanjut mengenai *Profitabilitas (Return On Equity)* menurut Riyanto (2019: 335) "Tingkat pengembalian ekuitas *Profitabilitas (Return On Equity)* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas".



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Variabel X1 Terhadap Y pada PT Mustika Ratu Tbk

Likuiditas merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. *Profitabilitas* adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal sendiri yang dimiliki. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan yang diukur menggunakan *Likuiditas*, maka akan berdampak pada peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal sendiri *Profitabilitas*. Semakin tinggi *Likuiditas* menunjukkan likuiditas perusahaan yang semakin baik, sehingga berpotensi meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang dimiliki *Profitabilitas*. Sebaliknya jika *likuiditas* rendah maka likuiditas perusahaan buruk dan dapat menurunkan kemampuan menghasilkan laba bersih *Profitabilitas*. Menurut Kusumawati et al. (2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profitabilitas*. Miftahul Rohmah (2019) Hasil dari penelitian ini ialah variabel likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Solvabilitas secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Variabel aktivitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Eka Zuliani Rivana (2021) Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas variabel leverage memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas variabel pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

H1 : Diduga *Likuiditas* Berpengaruh Terhadap *Profitabilitas*

Pengaruh Variabel X2 Terhadap Y pada PT Mustika Ratu Tbk

Menurut Sitanggang (2021) Solvabilitas merupakan salah satu rasio leverage (solvabilitas) yang penting bagi perusahaan. Rasio ini membandingkan total utang dengan total ekuitas perusahaan. Total utang yang digunakan mencakup utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Sedangkan total ekuitas mencakup modal saham, agio saham, saldo laba, dan komponen ekuitas lainnya. Anya Riana Anissa (2019) Hasil penelitian ini ialah variabel perputaran modal kerja berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Tujuan penggunaan rasio ini adalah untuk menilai kemampuan permodalan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. *Solvabilitas* yang tinggi mengindikasikan penggunaan utang yang agresif dan risiko gagal bayar yang lebih tinggi. Sebaliknya, rasio yang rendah menunjukkan perusahaan lebih konservatif dalam penggunaan utang dalam struktur modalnya. *Solvabilitas* yang ideal bagi perusahaan berkisar antara 80% - 100%. Jadi dapat disimpulkan *Solvabilitas* penting digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dengan memperhatikan risiko gagal bayar akibat utang yang dimiliki.

H2 : Diduga *Solvabilitas* terdapat Berpengaruh Terhadap *Profitabilitas*

Pengaruh variabel X1, X2 Secara Simultan Terhadap Y pada PT Mustika Ratu Tbk

Menurut Dewi dan Purbawangsa (2020) *Current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profitabilitas*. Semakin tinggi *current ratio* maka semakin meningkatkan *profitabilitas*. *Solvabilitas* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on equity*. Semakin tinggi *Solvabilitas* maka semakin menurunkan *profitabilitas*. Anis Fadhillah (2019) Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas dan solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profitabilitas*. Secara simultan, *likuiditas* dan *Solvabilitas* berpengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas*. Kedua rasio *likuiditas* dan leverage tersebut

secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *profitabilitas* perusahaan. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Likuiditas* dan *Solvabilitas* baik secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H3 : Diduga *Likuiditas* dan *Solvabilitas* Berpengaruh Terhadap *Profitabilitas*

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka (numerik) untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena yang diminati. Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal yang diolah dengan metode statistik. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variable. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Mustika Ratu Tbk Data-data penelitian diperoleh dari website PT. Mustika Ratu Tbk yang dapat diakses menggunakan internet melalui website perusahaan yaitu www.mustika-ratu.co.id yang beralamat di Graha Mustika Ratu Lt. 7 Jl. Gatot Subroto Kav. 74 - 75, Karet-Setiabudi, Jakarta Selatan 12870.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1 Uji Statistik Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	,05338926
Most Extreme Differences	Absolute	,179
	Positive	,127
	Negative	-,179
Test Statistic		,179
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c, d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data diolah, 2023

Berlandaskan hasil pengujian di atas, diketahui bahwasanya hasil dari Asymp. Sig yakni 0,2. Dikarenakan hasil dari uji normalitas $0,2 > 0,05$ kesimpulannya data penelitian berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2 Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	-,387	,213		-1,819	,106		
Current Ratio	,057	,031	1,235	1,805	,109	,174	5,748
Debt to Equity Ratio	,538	,261	1,411	2,063	,073	,174	5,748

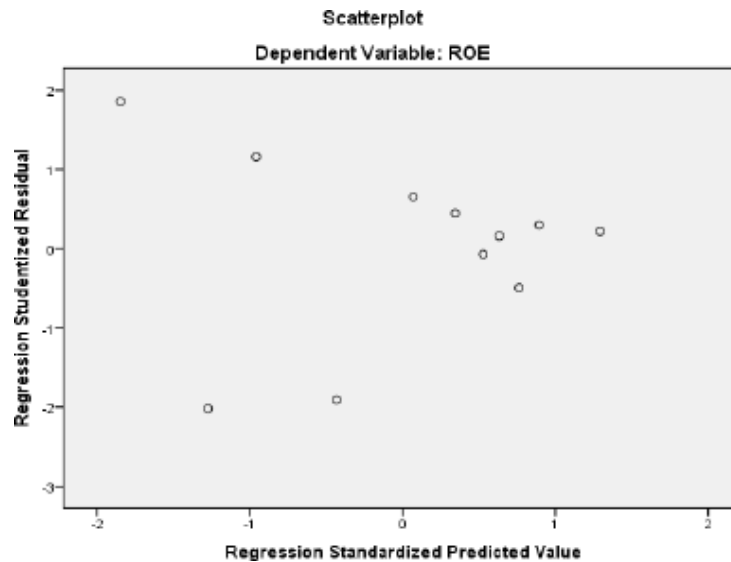
a. Dependent Variable: Return On Equity Ratio (Y)

Sumber: Data diolah, 2023

Berlandaskan hasil uji multikolinieritas pada tabel di atas, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio sama-sama bernilai toleransi senilai $0,174 < 1$, serta variance Inflation Factor (VIF) kedua variabel senilai 5,748. 5,748%, ketika angka ini di bawah 10. Artinya multikolinieritas tidak menjadi masalah pada model regresi ini.

Uji Heteroskedastisitas

Grafik 2 Uji Heteroskedastisitas



Mengingat bahwasanya titik-titik dalam plot sebar tidak mengelompok di sekitar satu titik dan malah menjangkau sumbu 0 dan 1 pada gambar uji di bagian atas, kita bisa menyimpulkan bahwasanya model regresi ini tidak menunjukkan heteroskedastisitas. Uji Glejser dipakai dalam analisis regresi berikutnya; yang hasilnya ditampilkan di bawah ini:

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.206	,090	-	,051
	Current Ratio	,031	,013	1,305	,046
	Debt to Equity Ratio	,341	,110	1,711	,015

Sumber: diolah 2023

Berlandaskan data pada tabel, model uji Glejser menghasilkan Sig. senilai 0,046 untuk variabel Current Ratio (X1) dan nilai Sig. senilai 0,015 untuk Debt to Equity Ratio (X2) yang keduanya tergolong signifikan. Signifikansi statistik (Sig.) > 0,05. Data ini sesuai untuk keperluan penelitian karena model regresi tidak mengandung gangguan heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3 Uji Autokorelasi degan Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,590 ^a	,349	,186	,05969	2,550

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber: Data diolah, 2023

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berlandaskan hasil di atas, adapun model regresi ini tak ada autokorelasi, yang dibuktikan dengan nilai *Durbin-Watson* senilai 2,550 yang ada di antara interval 2,460 – 2,900. Yang artinya tanpa kesimpulan

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,387	,213		-1,819	,106
	Current Ratio	,057	,031	1,235	1,805	,109
	Debt to Equity Ratio	,538	,261	1,411	2,063	,073

a. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berlandaskan hasil di atas, maka bisa didapat persamaan regresi $Y = -0,387 + 0,057X_1 + 0,538X_2$. Adapun persamaan di atas maka bisa disimpulkan yakni:

- Nilai senilai -0,387 menunjukkan bahwasanya Return On Equity (Y) hanya akan bernilai -0,387 poin jika variabel Current Ratio (X1) dan Debt to Equity Ratio (X2) tidak diperhitungkan.
- Nilai Current Ratio (X1) senilai 0,057 menunjukkan bahwasanya perubahan Return On Equity (Y) senilai 0,57 poin akan terjadi setiap naiknya 1 satuan pada variabel Current Ratio (X1), dengan ketentuan variabel Solvabilitas (X2) tetap tidak berubah
- Nilai Solvabilitas (X2) senilai 0,538 menunjukkan bahwasanya perubahan senilai 1 satuan pada variabel Debt to Equity Ratio (X2) yang akan menyebabkan perubahan senilai 0,538 poin pada Return On Equity (Y) jika konstanta tetap dan variabel Current Ratio (X1) tidak mengalami perubahan.

Pengujian Hipotesis

Tabel 5 Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,037	,063		,587	,571
	Liquiditas	-,002	,015	-,048	-,143	,889

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berlandaskan hasil di atas didapat nilai *thitung* > *t tabel* ataupun ($0,143 < 2,306$) ini juga diperkuat dimana nilai ρ value < Sig.0,05 ataupun ($0,001 < 0,05$). Maka dari itu H0 diterima serta H1 ditolak, berarti bahwasanya “Tidak terdapatnya pengaruh signifikan diantara *Liquiditas* terhadap *Profitabilitas*.”

Tabel 6 Uji t (Parsial)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-,011	,048		-,228	,825
	Solvabilitas	,110	,122	,289	,905	,389

a. Dependent Variable: *Profitabilitas*

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berlandaskan pada hasil di atas didapat nilai *thitung* > *t tabel* ataupun ($0,905 < 2,306$). Ini diperkuat yang mana nilai *p value* < *Sig.*0,05 atau ($0,020 < 0,05$). Akibatnya H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti bahwasanya “Tidak terdapatnya pengaruh signifikan diantara *Solvabilitas* terhadap *Profitabilitas*.”

Tabel 7 Uji F (Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,004	1	,004	,819	,389 ^b
	Residual	,040	9	,004		
	Total	,044	10			

a. Dependent Variable: *Profitabilitas*

b. Predictors: (Constant), *Solvabilitas*

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berlandaskan pada hasil di atas didapat nilai *F hitung* > *F tabel* ataupun ($0,819 < 4,070$), ini jga diperkuat dengan *p value* < *Sig.*0,05 ataupun ($0,389 > 0,05$). Akibatnya H_0 diterima serta H_a ditolak, berarti “Tidak terdapatnya pengaruh signifikan secara simultan antara *Likuiditas* dan *Solvabilitas* terhadap *Profitabilitas*.”

Uji Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi

Tabel 8 Uji Koefisien Korelasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,590 ^a	,349	,186	,05969

a. Predictors: (Constant), *DER*, *CR*

b. Dependent Variable: *ROE*

Sumber: Data diolah, 2023

Berlandaskan tabel diatas diketahui nilai koefisien determinasi /R Square yakni 0,349 (34,9%). Angka ini berarti “Variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan (bersama – sama) memengaruhi variabel *Return On Equity*” senilai 34,9%. Sementara sisanya akan dipengaruhi faktor lainnya yang tidak diteliti.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Likuiditas* terhadap *Profitabilitas*

Berlandaskan pengujian yang telah dilakukan, “*Likuiditas* secara parsial memengaruhi *Profitabilitas* secara signifikan.” Hasil ini sesuai dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai sig < 0.05 , yakni $0.000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwasanya ketika perusahaan bisa memenuhi kewajiban lancarnya dengan baik, akibatnya akan berdampak pada keuntungan perusahaan. Adapun dari hasil penelitian ini sejalan pada penelitian Candra dan Yudha (2017) dengan “Analisis Pengaruh Tingkat *Likuiditas* Terhadap *Profitabilitas* pada PT Mustika Ratu Tbk” dimana dalam penelitiannya menghasilkan kesimpulan bahwasanya “*Likuiditas* berpengaruh positif terhadap *Profitabilitas* PT Mustika Ratu Tbk.”

Pengaruh *Solvabilitas* terhadap *Profitabilitas*

Dari hasil pengujian yang telah dilaksanakan, hasilnya menunjukkan bahwasanya “Secara parsial *Solvabilitas* tak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Profitabilitas*.” Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t yang menghasilkan nilai sig > 0.05 , tepatnya $0.143 > 0.05$. Dari hasil penelitian ini sejalan pada penelitian terdahulu oleh Rahmat (2016) dengan “Pengaruh *Likuiditas* dan *Solvabilitas* Terhadap *Profitabilitas* pada Perusahaan Sektor Consumer Goods”, kesimpulannya yakni “*Likuiditas* berpengaruh positif *Solvabilitas* memengaruhi *Profitabilitas* secara negatif”

Pengaruh *Likuiditas* dan *Solvabilitas* terhadap *Profitabilitas*

Secara bersama-sama *Likuiditas* maupun *Solvabilitas* memengaruhi *Profitabilitas* secara signifikan. Seberapa besar pengaruhnya bisa dilihat dari nilai R^2 senilai 0,349. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwasanya semua variabel bebas bisa mempengaruhi variabel terikat yaitu senilai 34,9%, sisanya dipengaruhi oleh berbagai variabel lain. Berdasarkan hasil penelitian Uji F (Simultan) variabel *likuiditas*(*cr*) dan *Solvabilitas*(*der*) Terhadap *profitabilitas*(*roe*) tidak terdapat pengaruh signifikan. Hal ini dapat dilihat dengan nilai $F_{Hitung} 0,819 > F_{Tabel} 4,070$ dan dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya milik Diana Riyana Harjayanti dan Puput Pujiati (2020) menunjukkan bahwa hasil penelitian ini yaitu variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*.

KESIMPULAN

Secara parsial uji T *Likuiditas* tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas* pada PT MUSTIKA RATU Tbk pada tahun 2011 – 2021. Secara parsial uji T *Solvabilitas* tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan terhadap *Profitabilitas* pada PT MUSTIKA RATU Tbk pada tahun 2011 – 2021. Secara Simultan uji F *Likuiditas* dan *Solvabilitas* tidak dapat berpengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas* pada PT MUSTIKA RATU Tbk pada tahun 2011 – 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Anissa, Anya Riana. 2019. “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Petumbuhan Penjualan Dan *Likuiditas* Terhadap *Profitabilitas* Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Majalah Sainstekes* 10 (1): 125–45.
- Candra, A. & Yudha, P. (2017). Analisis Pengaruh Tingkat *Likuiditas* Terhadap *Profitabilitas* pada PT Mustika Ratu Tbk. *Jurnal Ilmiah MBiA*, 15(1), 21- 30.
- Cindy, S., Anton, A., & Juanita, J. (2017). Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity*

Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19(1), 56-65.

Handriyani, S. & Farida, E. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Industri Consumer Goods di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 10(2), 299–309.

Hapsila, Angga, Ivalaina Astarina, Agus Supriyadi, Yudha Remofa, and Puspa Dewi. 2021. “Effect of Debt To Equity Ratio, Current Ratio and Debt To Asset Ratio on Return on Asset At Kud Tani Bahagia, Indragiri Hulu Regency.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 10 (2): 12–21. <https://doi.org/10.34006/jmbi.v10i2.344>

Intan, P. (2020). Analisis Pengaruh Tingkat Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Kosmetik. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 7(3), 1-16.

Kasmir. 2012. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Rahmat, H. (2016). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity pada Perusahaan Sektor Consumer Goods. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1-15.

Rohmah, Miftahul. 2019. “Pengaruh Rasio *Likuiditas*, *Solvabilitas* Dan Rasio Aktivitas Terhadap *Profitabilitas* Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”